



Edisi 2

- 01 Aplikasi Front End Berbasis Linux
- 02 Sekilas Berita
- 03 Linux dalam berbagai Industri
- 04 Aplikasi Pilihan
- 04 Event 2 Event



Aplikasi Front End berbasis Linux

Oleh : Ridwan Prasetyarto, CEO PT eBdesk Indonesia

Pesan dari IBM

Kepedulian IBM terhadap tumbuh kembang Linux di Indonesia tidak terlepas dari dukungan para Mitra Linux IBM. Pada edisi kedua kali ini, kami bekerjasama dengan EbDesk yang mengetengahkan serangkaian informasi mengenai Aplikasi Front End. Selain dari Aplikasi Front End berbasis Linux, Anda juga dapat menemukan berita singkat mengenai berbagai perkembangan Linux serta paket penawaran IBM dengan EbDesk.

Sarana lain yang kami pergunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan mengenai dukungan IBM terhadap Linux adalah melalui kolom "InfoLINUX Klinik IBM", sebagai hasil kerjasama dengan majalah Info Linux. Sejak bulan Maret 2003 IBM akan menjawab pertanyaan dari pembaca Info Linux tentang dukungan yang diberikan IBM melalui sederet platform server, middleware dan jasa.

Anda juga bisa melayangkan pertanyaan seputar Linux ke alamat : direct@id.ibm.com.

Pada awalnya Linux populer sebagai alternatif untuk system operasi di server, dan menjadi pilihan yang signifikan selain OS (Operating System) yang dominan sebelumnya. Tetapi kunci untuk membuat Linux menjadi pilihan OS yang benar-benar populer yaitu membuat end user dapat memakai Linux untuk keperluan sehari-hari mulai dari bekerja sampai hiburan. Dengan demikian, kesiediaan pengguna untuk berpindah ke OS Linux akan ditentukan antara lain oleh banyaknya pilihan aplikasi.

Aplikasi di PC desktop sering kali identik dengan Microsoft, karena standard OS di desktop paling populer saat ini adalah Microsoft Windows setelah sebelumnya Microsoft DOS. Penguasaan standard ini membuat para vendor software membuat aplikasi mereka berjalan di platform Windows, sampai kemudian ada alternatif seperti Linux. Vendor besar seperti IBM, memainkan peranan penting dalam mengubah persepsi software developer lain untuk menyediakan aplikasi mereka di platform Linux sehingga nama besar seperti SAP, Sun, Oracle, CA, Corel, Adobe, dan hampir semua vendor saat ini menyediakan atau merencanakan versi Linux dari software mereka.

Hambatan dan Perubahan

Gartner Dataquest mencatat perubahan persepsi yang signifikan dimana saat ini 40% responden mengatakan Linux mempunyai kapasitas yang sama dengan system operasi

yang menjadi mainstream saat ini, padahal dua tahun lalu persepsi tersebut masih sangat rendah. Masih ada beberapa hal yang menjadi hambatan pengguna dalam mengadopsi Linux pada desktop mereka seperti :

- Kebutuhan belajar sistem operasi baru, walaupun sebetulnya pada setiap kemunculan versi baru Windows pengguna juga harus belajar lagi padahal versi baru tersebut bisa keluar setiap tahun atau dua tahun sekali.
- Persepsi bahwa aplikasi desktop yang jalan di Linux masih sangat sedikit dan tidak memadai untuk mendukung keperluan pengguna.
- Standard yang dipakai oleh mayoritas pengguna saat ini, misalnya aplikasi perkantoran Microsoft Office adalah de facto standard yang mengharuskan pemakai aplikasi lain bisa menyediakan format tersebut.
- Dukungan layanan adalah issue lama karena sifat sebagian besar aplikasi dihasilkan oleh komunitas pengguna Linux dan bukan oleh perusahaan komersial.

Bagaimana hal di atas mulai berubah ?

- Adanya KDE, GNOME dan lingkungan GUI (Graphical User Interface) lain yang sangat mirip dengan Windows cara pemakaiannya yang membuat proses peralihan lebih mudah.
- Ketersediaan yang lengkap dari aplikasi mulai dari enterprise system sampai, office productivity, dan entertainment. Sebenarnya bisnis software untuk Linux akan berkem-

bang tidak hanya yang gratis tetapi akan banyak produk komersial yang terjamin supportnya, dengan tetap terjaga keunggulan komparatif harga.

- Adanya kemampuan membaca format Microsoft Office oleh OpenOffice, StarOffice, KOffice, GNOME Office dan lain-lain. Jika tidak puas bahkan ada emulator khusus CrossOver atau Wine dari CodeWeavers yang bisa menjalankan Microsoft Office di Linux.

- Banyak perusahaan mulai gerah oleh dominasi Wintel yang membuat perusahaan selalu melakukan investasi dalam basis 1 tahun atau 2 tahunan. Apalagi adanya krisis ekonomi membuat perusahaan melihat alternatif untuk menghemat pengeluaran dan investasi mereka.

Aplikasi Desktop di Linux

Sebetulnya, seberapa luas aplikasi yang ada di Linux untuk pengguna? Hampir semua aplikasi telah ada di Linux, karena saat ini hampir semua developer pasti mempertimbangkan Linux sebagai platform selain Windows. Vendor besar, dengan kesungguhan seperti ditunjukkan IBM, menjadi pelopor dalam mengubah persepsi vendor software lain untuk menyediakan aplikasi mereka di platform Linux. Di sisi desktop dan front end, Linux bukan hanya dipakai komputer (PC) tapi sampai diadopsi di ruang tamu, di jalan, di mana-mana. Linux dipakai di PDA, home entertainment, handphone, jam tangan, video recorder, mobil, karena alat-alat modern memerlukan lebih banyak dukungan software yang lebih canggih dari OS dibanding masa lalu. Kompetitor yang berbasis proprietary software seperti Palm, Symbian, Microsoft harus mewaspadai Linux di pasar appliance ini.

Aplikasi yang wajib dimiliki di Linux karena menyangkut pemakaian populer sehari-hari adalah:

1. Desktop manager

Setelah kernel OS Linux, kita sudah terbiasa dengan lingkungan desktop GUI (Graphical User Interface), dan di Linux terdapat banyak pilihan seperti KDE dan GNOME, selain pilihan alternatif lain.

2. Office suite

Anda pasti memerlukan minimal word processor, spread sheet, presentation, selain tools yang dipakai lebih spesifik untuk pekerjaan anda. Pilihannya sangat lengkap dengan rata-rata interface seperti Microsoft Office sebagai de facto standard, misalnya yang populer KOffice, GNOME Office, StarOffice, OpenOffice, HancocomOffice.

3. Web browser

Menjelajahi internet? Perangkat yang anda bisa pilih adalah Netscape Navigator, Konqueror, Galeon, Opera, Mozilla, dan lain-lain.

4. Email Client

Program email yang terkenal di Linux seperti KMail, Evolution, Grin, Netscape Communicator, akan membantu anda mengelola email.

5. Image processing

Gimp, Karbon, gPhoto, CompuPic, CorelDraw, adalah sedikit dari banyak contoh program pengolah gambar yang anda bisa pakai di Linux.

6. Viewer

Standard dokumen yang populer seperti Adobe Acrobat, Shockwave Flash, mengharuskan anda menginstalasi viewer yang tersedia gratis.

7. Multimedia

Program untuk memainkan CD, MP3, VCD, DVD, atau dalam format seperti Real Audio, QuickTime, tersedia banyak di platform Linux.

8. Conferencing & Messenger

Untuk melakukan konferensi ada GNOME Meeting (seperti Microsoft Netmeeting), dan OpenYahoo! adalah clone dari Yahoo Messenger sebagai salah satu yang paling populer, selain anda bisa memakai ICQ.

9. Tools

Antivirus, kompresi file, printing, akan banyak membantu anda mengatasi masalah.

10. Emulator

Emulator seperti CrossOver atau Wine menjembatani pemakai Windows yang masih ingin membawa aplikasi lamanya ke Linux, padahal belum ada versi Linux-nya. Mace dan McClone adalah emulator serupa untuk MacOS.

Tentu saja jika anda pemakai berat komputer akan memerlukan lebih banyak aplikasi tapi kalau anda cari di internet, perkembangan software yang dibuat (baru) di Linux ataupun hasil porting dari platform lain sangat luar biasa, kalau diingat usia Linux yang masih 1 dekade. Untuk sebagian orang, pertimbangan untuk pindah ke Linux didukung oleh hal sepele: ketersediaan game-game yang ada di Linux. Mengapa? Karena anda hanya akan setia pada satu aplikasi word processor tertentu misalnya dan tidak akan pernah bosan dengan itu, tetapi game komputer adalah seperti film, game-game baru selalu menarik sebagai hiburan. Walau terhitung lebih terlambat dari aplikasi "serius", saat ini game populer seperti Quake, Doom, WarCraft, sudah tersedia di Linux selain tentu saja game-game khusus Linux.

Kesimpulannya adalah: Jika memang anda dan perusahaan anda mau memindahkan standard sistem operasi dan aplikasi pengguna ke Linux, anda tidak usah menunggu lebih lama untuk menikmati penghematan biaya yang sangat besar, dan tanpa melanggar hak kekayaan intelektual.

Sekilas Berita

Menghadirkan Linux di Ruang Tamu

Montavista Software akan mengeluarkan versi embedded Linux yang ditujukan untuk penggunaan dalam alat-alat elektronik seperti televisi, portable device, dan aplikasi telematika kendaraan. Montavista Linux edisi ini berbasis versi embedded Linux saat ini yang digunakan di beberapa peralatan seperti perekam video Sony Cocoon dan home video server dari NEC. Feature baru yang ditambahkan antara lain power management, penanganan sistem file, dan boot-up yang cepat.

Dengan semakin kompleksnya peralatan elektronik yang digunakan di rumah, ini adalah waktu yang tepat untuk berpindah dari proprietary software di peralatan rumah ke sistem operasi yang lebih canggih seperti Linux, kata Scott Hedrick, manajer senior pemasaran produk di Montavista.

"Peralatan rumah tangga mulai berubah dari fungsi yang sangat terbatas, sekedar on dan off, menjadi digital device terkoneksi yang sangat kompleks, dan peralatan baru ini mempunyai banyak kemampuan tambahan, dengan perangkat keras yang performansinya tinggi," katanya. "Dalam memanfaatkan keunggulan perangkat ini dan menjalankan software yang lebih rumit, kita memerlukan sistem operasi yang lengkap seperti Linux."

Awas Serbuan Linux!



Saat ini makin banyak peralatan yang memakai standard Linux, bahkan ke hal-hal yang tidak dibayangkan sebelumnya. Setelah PDA, kini anda bisa mendapatkan mobile phone, web phone, set TV top box, web pads, internet radio, audio system, wireless access point, jam tangan, robot, sampai personal assistance untuk astronot.

Masih dalam riset, IBM bekerjasama dengan Citizen mengembangkan jam tangan berbasis Linux, dan sebuah prototype mempunyai CPU 32 bit (18-74MHz) dengan 8MB DRAM dan 16MB Flash memory, display 320 x 240 (QVGA) dengan touch panel, dan dijalankan oleh kernel Linux 2.4.x, dengan Microwindows GUI.

Pelanggan Berpaling Ke Solusi IBM eServer yang Menjalankan Linux

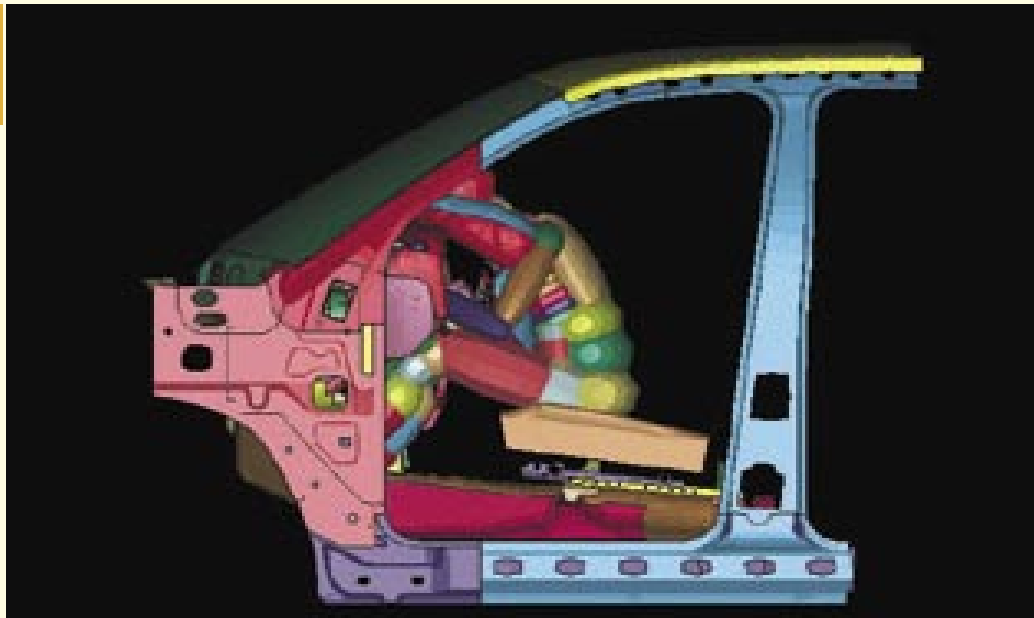
IBM BladeCenter dan eServer x440 Digunakan Para Pelanggan Di Seluruh Dunia. Untuk Beban Kerja Linux Yang Penting Bagi Bisnis.

IBM mengumumkan bahwa semakin banyak pelanggan berpaling ke sistem-sistem eServer yang menjalankan Linux® untuk aplikasi-aplikasi kelas enterprise. Diharapkan hal ini dapat membantu mereka menyesuaikan diri dengan kebutuhan bisnis yang terus berubah. Luasnya portofolio produk eServer IBM yang berbasis prosesor Intel, mulai dari server blade super padat hingga sistem bermulti-prosesor yang sangat skalabel, kini digunakan oleh para pelanggan di seluruh dunia, termasuk Compagnie Générale de Géophysique (CGG), bMindshare GmbH & Co KG, Mercury Insurance dan Washington University.

"Tampak jelas bahwa pelanggan berbagai ukuran dan dari beraneka industri kini berpaling ke produk-produk IBM eServer yang menjalankan Linux untuk aplikasi-aplikasi yang penting bagi misi mereka," ungkap Suryo Suwignyo, Country Manager, Enterprise System Group. "IBM telah mencatat lonjakan angka penjualan server berbasis Intel dan meningkatnya pengadopsian Linux di semua lini. Server blade yang super padat akan mentransformasikan produk kelas bawah dan server-server "building-block" yang sangat skalabel berevolusi menjadi produk kelas atas agar para pelanggan dapat mengembangkan bisnis mereka dengan tingkat ketersediaan dan kehandalan yang tinggi."

Strategi blade IBM yang memanfaatkan solusi server, perangkat lunak dan penyimpanan IBM dapat memberikan para pelanggan sebuah sistem yang dapat dikelola dengan mudah dan membantu mereka memangkas biaya kepemilikan total. Arsitektur blade tersebut cocok untuk mengembangkan infrastruktur, dirancang untuk mengurangi biaya dan kerumitan, selain meningkatkan kehandalan.

IBM eServer x440 memungkinkan pelanggan untuk beradaptasi secara cepat dengan pertumbuhan bisnis yang sulit diduga melalui sebuah pendekatan "expand-on-demand" yang memungkinkan mereka untuk menambah tenaga komputasi, sesuai kebutuhan, hingga 16 prosesor. Sistem "scale-up" ini juga memungkinkan konsolidasi beban kerja, diinspirasi mainframe IBM, untuk server-server berbasis prosesor Intel.



Linux Dalam Berbagai Industri

▼ Linux dalam Industri Otomotif

Untuk merampingkan kegiatan operasional guna menghadapi persaingan yang ketat dan biaya yang meningkat tajam, industri otomotif berpaling ke Linux yang dijalankan pada IBM eServer, sebuah lingkungan operasi yang hemat biaya, handal dan berbasis standar industri. Solusi-solusi IBM Linux membantu perusahaan-perusahaan otomotif untuk mengurangi total biaya kepemilikan, menghemat ruang untuk pusat data dan memungkinkan penerapan aplikasi komputasi berperforma tinggi secara lebih luas. Komitmen IBM terhadap Linux yang bernilai milyaran dolar -- disamping jajaran aplikasi otomotif berbasis Linux yang ditawarkan IBM Business Partners dan para ISV -- dapat membantu para pamanufaktur, pemasok, distributor dan dealer kendaraan bermotor untuk memangkas biaya dan meningkatkan performa mereka.

▼ Linux dalam Industri Elektronik

Para pamanufaktur peralatan elektronik, pembuat chip dan pemasok komponen kian terancam oleh persaingan yang semakin ketat. Untuk mengurangi biaya yang ditimbulkan oleh rantai suplai, banyak perusahaan peralatan elektronik berpindah ke solusi komputasi Linux yang ditawarkan IBM. Sebelumnya alat elektronik otomatis untuk merancang dan proses manufaktur mereka sangat rumit dan membutuhkan tenaga komputasi yang besar, serta dijalankan pada platform proprietary yang mahal. Kini, perusahaan-perusahaan ini telah menemukan cara yang lebih efektif dan efisien untuk menjalankan proses yang penting bagi misi mereka dengan menggunakan server-server Linux yang hemat biaya. Sebagai contoh, sebuah perusahaan microimaging, DuPont Photomasks, kini menikmati siklus pengembangan yang lebih pendek dan biaya pengembangan yang lebih rendah sejak mereka memindahkan piranti lunak transkripsi computer-aided mereka ke sebuah cluster yang terdiri dari 10 server xSeries yang menjalankan Red Hat Linux. Seperti perusahaan elektronik lainnya, DuPont juga menanggapi skalabilitas cluster dan waktu uptime Linux yang tinggi.

▼ Linux dalam Industri Keuangan

Dengan adanya tantangan persaingan, baik dari pemain-pemain lama maupun baru, perusahaan-perusahaan keuangan terpaksa harus mengurangi biaya sambil menawarkan layanan berteknologi canggih seperti yang dibutuhkan pelanggan. Inilah sebabnya mengapa begitu banyak bank dan lembaga keuangan berpaling ke Linux agar dapat secara hemat menerapkan enterprise yang terdistribusi, menawarkan layanan keuangan berbasis Internet atau melaksanakan analisa kuantitatif berat yang dibutuhkan algoritme penetapan harga. Shenzhen Commercial United Bank dan Dresdner Kleinwort Wasserstein mengandalkan Solusi Linux dan IBM untuk menghadapi tantangan keuangan mereka yang rumit.

▼ Linux di Industri Perminyakan

Dengan tingginya biaya eksplorasi, perusahaan minyak dewasa ini bergantung pada teknologi komputasi untuk mengidentifikasi endapan minyak dalam kegiatan pemulihan dan eksplorasi. Perusahaan-perusahaan ini menggunakan platform teknologi hemat biaya dan berperforma tinggi yang dapat meningkatkan cluster server-server IBM xSeries yang menjalankan Linux. Perusahaan-perusahaan seperti IBM Business Partner Landmark Graphics Corp., dan perusahaan-perusahaan minyak seperti WesternGeco dan CGG telah berpaling ke IBM untuk solusi-solusi cluster Linux karena performa, skalabilitas dan murahness solusi-solusi ini, jika dibandingkan dengan mesin-mesin konvensional dan karena komitmen IBM terhadap platform Linux.

▼ Linux di Sektor Publik

Pemerintahan di banyak negara senantiasa diminta untuk menyediakan lebih banyak layanan dengan dana seminimal mungkin -- terutama di masa-masa sulit. Kantor-kantor pemerintah di seluruh dunia mendapatkan sebuah solusi hemat biaya dalam kombinasi antara sistem operasi Linux dengan layanan, piranti keras dan piranti lunak IBM. Biaya awal Linux yang rendah dan kebutuhan perawatan rutin yang

sedikit, merupakan daya tarik tersendiri bagi kantor-kantor yang ingin menghemat biaya. Dan karena dapat dipindahkan ke berbagai platform dan diterapkan dengan mudah, kombinasi ini lebih menarik lagi karena kantor-kantor tersebut secara mudah dapat berbagi data serta mengurangi dan menambah komputer sesuai kebutuhan. Sebagai contoh, kota Orem di Utah, USA, tetap dapat menggunakan aplikasi keuangan yang ada untuk dijalankan pada server-server midrange IBM. Kota ini telah menambah sebuah server hot backup untuk aplikasi keselamatan publik tanpa harus membeli piranti keras tambahan karena server ini mengkonsolidasikan aplikasi-aplikasi pada sebuah server IBM iSeries 820 yang menjalankan Linux dengan empat partisi logis. Di pihak lain, The National Center for Supercomputing Applications (NCSA) memilih cluster-cluster server IBM xSeries 300 dan workstation IntelliStation 6894 Z yang menjalankan Linux sebagai cara yang paling terjangkau untuk mendukung kapasitas pemrosesan puncak sebesar dua teraflop.

▼ Linux di Industri Eceran

Karena semakin mendapat tantangan pasar

yang ketat, selain permintaan akan layanan berteknologi tinggi dan tekanan untuk mengurangi biaya, semakin banyak perusahaan eceran yang berpaling ke Linux untuk aplikasi-aplikasi enterprise terdistribusi, appliance server, point-of-sales, kios-kios, dan pengkonsolidasian beban kerja. Linux merupakan pilihan banyak pihak karena banyaknya manfaat yang ditawarkan, termasuk sifatnya yang hemat biaya, serta performa, fleksibilitas dan skalabilitasnya yang tinggi. Inilah mengapa banyak perusahaan eceran terkemuka berpaling ke Linux untuk memenuhi kebutuhan teknologi mereka. Sebagai contoh, Tommy Hilfiger telah berhasil menghemat biaya dengan menerapkan sebuah portal B2B dan sebuah toko virtual untuk para karyawan perusahaan yang dijalankan pada Linux. Starbucks Taiwan juga berpaling ke Linux untuk sistem point-of-sales mereka. Dan rantai toserba terbesar di Jepang menerapkan kios Linux untuk swalayan pelanggan. Perusahaan-perusahaan eceran ini berpaling ke IBM untuk menerapkan Linux karena komitmen IBM yang tinggi terhadap platform ini.

** Untuk keterangan lebih rinci mengenai Linux di berbagai industri, silahkan menghubungi Redaksi.*



Produk : CrossOver Office 1.2
 Produsen : CodeWeavers Inc
 Harga : USD 54,95
<http://www.codeweavers.com>

Aplikasi Pilihan

Sebagai emulator, CrossOver Office memungkinkan kita menginstall aplikasi favorit Windows di Linux. CrossOver bahkan membuat aplikasi Windows di Linux benar-benar menyatu, misalnya jika kita klik file Word maka otomatis akan membuka aplikasi Microsoft Word beserta dokumen tersebut. Aplikasi ini sangat penting karena tidak ada aplikasi Office Suite di Linux seperti OpenOffice atau KOffice yang bisa membaca format Microsoft Office sebaik Microsoft Office sendiri.

Sebenarnya CrossOver Office (komersial) ini versi yang diperbaiki dan disupport dari

Wine (gratis), dengan dukungan khusus ke Microsoft Office 97 and 2000, termasuk Word, Excel, Powerpoint, Outlook, Internet Explorer, Visio. Aplikasi lain yang didukung khusus adalah Lotus Notes dan Quicken, selain sebenarnya aplikasi Windows apapun bisa dijalankan dengan CrossOver ini.

Berikut ini adalah aplikasi-aplikasi lain yang menggambarkan luasnya aplikasi yang khusus dibuat di Linux, seperti anda bisa mendapatkan CRM (Zelerate) atau ERP (Integral Accounting) dengan source code. Tentu anda akan mendapatkan sangat banyak lagi aplikasi menarik berbasis Linux di Internet, cukup memakai search engine seperti Google atau direktori di Yahoo.

▶ CyberScheduler for Linux	CyberScheduler is the ideal internet /web based calendaring and scheduling solution for workgroups
▶ TUTOS	The Ultimate Team Organization Software
▶ Achievo	A Web-based project management and tracking system.
▶ MetaDot Portal Server	Web-based Community Portal Server
▶ Zelerate AllCommerce	Zelerate AllCommerce is a commerce, content, customer and relationship management system written in Perl.
▶ Quasar Accounting	Accounting Software for small and medium businesses.
▶ Silk Software	Business Management Software
▶ Keystone	A ticketing system for a small to medium sized IT department
▶ Sherpath	Sherpath Groupware
▶ INTEGRAL Accounting for Linux	Complete ERP System for Linux with Source Code
▶ VOCP	VOCP voice messaging system
▶ Market Analysis System (MAS)	Stock and futures charting and technical analysis system
▶ NOLA	PHP bsaed business accounting and inventory software

Event 2 Event

IBM CEO Forum

IBM mensosialisasikan konsep on demand kepada para pelanggan, di Darmawangsa Hotel, 17 Januari 2003



Untuk mengetahui produk eBdesk selengkapnya, silahkan menghubungi :

PT eBdesk Indonesia

Sudirman Tower 16th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
 Jakarta - 12190
 INDONESIA
 Tel. +62 21 5270669
 Fax. +62 21 5204438
<http://www.ebdesk.com>

Linux at IBM

Penanggung jawab :
Hartini Salim

Editor :
Ariantini Yatim

Dukungan teknis :
Nunung Subagyo

Alamat Redaksi :
PT IBM Indonesia

**Landmark Tower A, lantai 31
 Jalan Jend. Sudirman No 1
 Jakarta 12910**

Telp : 523 8175 Fax : 252 1233

Email :
**tini@id.ibm.com dan
 nunung@id.ibm.com**